

STUDI TINGKAT KERAWANAN KEKERINGAN DI KABUPATEN KULON PROGO

Oleh
Frida Hudaeni Zahara
05/187136/GE/05742

INTISARI

Kabupaten Kulon Progo adalah salah satu kabupaten diprovinsi Yogyakarta. Wilayah Kulon Progo mempunyai kondisi yang relatif bervariasi seperti topografi, geologi, geomorfologi, jenis tanah, tipe curah hujan serta penggunaan lahan, sehingga dari karakteristik fisik tersebut diharapkan berpengaruh terhadap keragaman indeks kekeringan (*drought index*). Tujuan penelitian ini untuk mengkaji cara identifikasi kekeringan dengan parameter-parameter geografi dan menyusun indek rawan kekeringan.

Parameter-parameter yang digunakan antara lain indeks kekeringan (I_a), Infiltrasi tanah, serta kemiringan lereng. Kemudian masing-masing parameter dilakukan proses skoring. Proses skoring bermaksud untuk memberikan nilai/value pada tiap parameter yang mempengaruhi kerawanan kekeringan. Penyusunan daerah rawan kekeringan diperoleh dengan melakukan proses overlay pada semua parameter.

Klasifikasi indek rawan kekeringan geografi dibagi menjadi 3 yaitu daerah tidak rawan, rawan dan sangat rawan. Daerah tidak rawan di sebagian Lendah, Panjatan, Wates, Nanggulan dan Sentolo. Daerah rawan berada pada sebelah utara memanjang ke selatan Kab.Kulon Progo. sedangkan daerah sangat rawan hanya menempati sebagian kecil di Kecamatan Kokap, Girimulyo dan Kalibawang. Secara keseluruhan daerah Kulon Progo rawan terjadi kekeringan.

Kata Kunci : Kekeringan, Parameter Geografi, indeks rawan kekeringan

STUDY OF CRITICAL DROUGHT LEVEL IN KULON PROGO

By

Frida Hudaeni Zahara

05/187136/GE/05742

ABSTRACT

Kulon Progo is Regency in Yogyakarta Province. Kulon Progo region has a wide variety condition of topography, geology, geomorphology, soil characteristic, and also land use, so from that the physical characteristic are expected to influence the variety of land drought index. This research is aim's to study the way of identifying the land drought with the geographical parameters and to obtain the land critical drought index

Parameter's which used are land drought index, land infiltration, and also land slope. The next step is giving score to each parameter. The object of giving score is to value each parameter with influence the land critical drought index. Land drought is very influenced by soil drought index itself, external influence such as land infiltration and also land slope. Land critical drought is obtained by conduction overlay process for all parameter.

Geography critical drought index divided into 3 classification, there are not serious, serious and very serious. The area classified into not serious in term critical drought index is lying in Lendah, Panjatan, Wates, Nanggulan dan Sentolo sub district. The area classified into serious in term critical drought index is lying from north side to south side of Kulon Progo regency. And the areas classified into very serious in term critical drought index are Kokap, Girimulyo and Kalibawang sub district. The conclusion of this research is that Kulon Progo regency classified as a serious level in term of the probability in land drought occurrence.

Key word: Drought, Geographical parameter, land critical drought index.